

ASPIRASI WARGA

Pemkab Buol Salurkan Bantuan Korban Banjir Di Dua Kecamatan.

Rahmat Salakea - BUOL.ASPIRASIWARGA.COM

Mar 27, 2022 - 03:10



BUOL:Untuk meringankan beban masyarakat yang mengalami musibah Banjir yang menimpa beberapa desa di Kabupaten Buol Sulawesi Tengah, Pemerintah Kabupaten Buol Salurkan Bantuan Berupa Sembako Untuk masyarakat yang terdampak banjir di dua kecamatan dan empat desa yakni Kecamatan Momunu dan Kecamatan Tiloan Sabtu(26/03/2022).



Empat desa penerima bantuan tersebut yaitu Desa Taluan Kecamatan Momunu, Desa Soraya Kecamatan Momunu, dan Desa Balau Kecamatan Tiloan serta Desa Air Terang Kecamatan Tiloan.

Adapun Sembako Yang dilsalurkan kepada masyarakat penerima sembako Ayaitu Mie Instan, Beras, Minyak Goreng, Ikan Kaleng, Gula Pasir, Telur dan Kopi.



Bantuan itu diserahkan langsung oleh Wakil Bupati Buol H.Abdullah Batalipu S.sos.MSI kepada masing-masing Desa, di dampingi kepala BPDB Buol Abdurasyd, S.sos dan Sekertaris BPBD Buol Lisamonalisa, Kasubid Logistik Mansur T.Hi.Mau, S.IPBPBD Buol, Camat Momunu Saprudin Tarakal SH dan Camat Tiloan.



Sejumlah OPD turut hadir dalam penyerahan sembako kepada masyarakat penerima, Kepala Dinas Sosial, Dinas PUPR, Kominfo.//Bantuan sembako tersebut bersumber dari dana APBD yang di ambil dari dana Tak Terduga, dan bantuan dari sejumlah organisasi di Kabupaten Buol.

Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Buol dalam keterangannya mengatakan, Dana tersebut Berasal dari APBD yang diambil dari Dana Tak Terduga, serta bantuan dari sejumlah organisasi di buol diantaranya.GP ANSOR, LSM Kampak Buol, serta organisasi kemasyarakatan di kabupaten Buol.



" Bantuan ini bersumber dari APBD yang diambil dari dana tak terduga, ada juga bantuan dari organisasi, yaitu Ansor, LSM Kampak, dan organisasi lain" kata Wabub.

Lebih Lanjut Kata Wabub, perhatian pemerintah tidak hanya sampai di dua kecamatan, namun semua Desa yang mengalami musibah banjir akan diakomodir namun pemerintah menunggu laporan data dari Desa dan camat.



" ini adalah tanggung jawab pemerintah kabupaten sehingga jika Masi ada desa-
desa yang mengalami musibah banjir segera melaporkan datanya ke perintah
kabupaten, agar di proses," tutup Wabun***